

**UPAYA MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS KITAB KUNING DI MI
SALAFIYAH SIMBANGKULON 02 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NUR AIDA FITRIYANI
NIM. 2319118

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

TAHUN 2023

**UPAYA MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS KITAB KUNING DI MI
SALAFIYAH SIMBANGKULON 02 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NUR AIDA FITRIYANI
NIM. 2319118

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2023**

SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aida Fitriyani

NIM : 2319118

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **UPAYA MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS KITAB KUNING DI MI SALAFIYAH SIMBANGKULON 02 PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Juni 2023

Yang menyatakan



Nur Aida Fitriyani
NIM. 2319118

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
Dusun Loning Desa Loning RT 02 RW 03
Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Aida Fitriyani

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

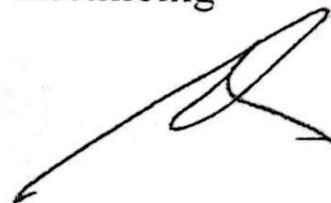
Nama : NUR AIDA FITRIYANI
NIM : 2319118
Judul Skripsi : UPAYA MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL
SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS
KITAB KUNING DI MI SALAFIYAH
SIMBANGKULON 02 PEKALONGAN

Dengan ini memohon agar skripsi Saudari tersebut agar segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 23 Juni 2023

Pembimbing



H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 19680818 1399903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fik.uingusdur.ac.id | Email: fik@uningusdur.ac.id

PENGESAHAN

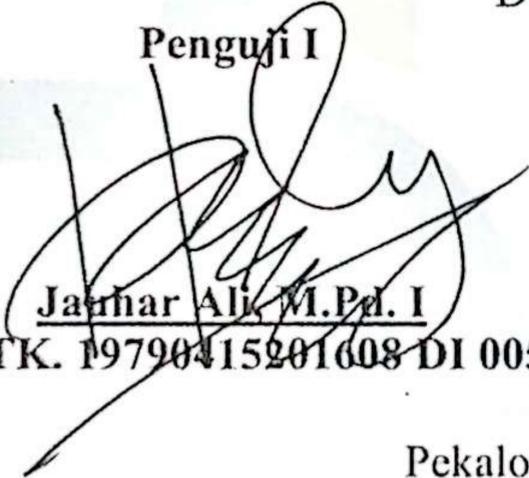
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NUR AIDA FITRIYANI
NIM : 2319118
Judul Skripsi : UPAYA MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL
SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS KITAB
KUNING DI MI SALAFIYAH SIMBANGKULON 02
PEKALONGAN

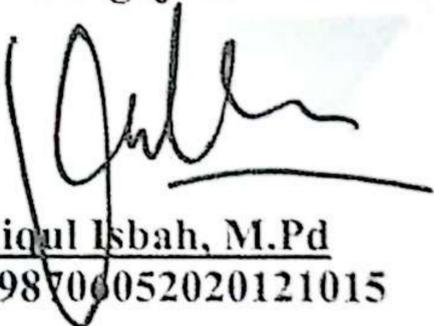
Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 07 Juli 2023, dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Jathar Ali, M.Pd. I
NITK. 19790415201608 DI 005

Penguji II


Faliqul Isbah, M.Pd
NIP. 198706052020121015

Pekalongan, 14 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di

			bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai

berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ِ يَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*

- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah* *al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan

huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْئٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
- *Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*
-

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru*
jamī`an

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Tak lupa shalawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, dan kepada para keluarga serta sahabat-sahabatnya. Terima kasih atas doa serta dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Alm. Bapak H. Husaini Abdi, bapak tercinta yang selalu memberikan nasihat, motivasi dan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya. Bapak yang telah menjadi contoh yang baik kepada keluarganya. Tidak ada yang bisa saya berikan selain doa-doa. Semoga beliau selalu mendapatkan rahmat dan kasih sayang Allah SWT.
2. Ibu Hj. Nur Latifah, ibu tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, yang selalu menemani diskusi saya, yang selalu mendukung perjalanan pendidikan serta memberikan doa-doa disetiap hari untuk kesuksesan serta keberkahan anaknya.
3. Kakak-kakakku (N. Fadlilah, Nurul Izzah, Nur Kholis, M. Danial Reza, M. Najmi Syarif, dan Nur Aida Fitriyana) yang senantiasa memberikan dukungan baik materi maupun non materi serta motivasi dan selalu memberikan doa yang terbaik untuk adiknya.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah menuntun serta mengarahkan dan memberikan banyak ilmu

dalam pengerjaan skripsi.

5. Bapak/Ibu dosen FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya.
6. Sahabat serta teman-teman saya yang banyak memberikan motivasi serta dukungan dalam menyusun skripsi ini.
7. Demisioner HMJ PGMI dan DEMA FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang banyak memberikan pengalaman baik di dalam maupun di luar dunia perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2019.
9. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

“Selama hidup di dunia ini, yang terbaik adalah menyelamatkan hati dari buruk
sangka”

(Syekh Abdul Qadir Al-Jailani)¹

¹ Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, *Buku Pintar Tasawuf; Terjemah dari Kitab al-Tashawwuf dalam Al-Gunyah Lithalibi Thariq al-Haqq*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2012).

ABSTRAK

Fitriyani, Nur Aida. 2023. *Upaya Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Kitab Kuning Di MI Salafiyah Simbangkulon 02*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : Kecerdasan spiritual, kitab kuning.

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dapat digunakan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah kehidupan, nilai-nilai, dan keutuhan diri. Selain itu, kecerdasan spiritual dapat membentuk karakter manusia kedepannya. Manusia juga bisa menemukan makna kehidupan dengan kecerdasan spiritual. Oleh karena itu, upaya untuk membangun kecerdasan spiritual sangat penting.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana upaya guru dalam membangun kecerdasan spiritual di MI Salafiyah Simbangkulon 02 melalui pembelajaran berbasis kitab kuning?; 2) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membangun kecerdasan spiritual siswa? Tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru untuk membangun kecerdasan spiritual siswa di MI Salafiyah Simbangkulon 02. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membangun kecerdasan spiritual.

Pendekatan penelitian yang dipilih yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data berasal dari data primer, yaitu kepala sekolah dan guru pengampu kitab, serta data sekunder yaitu jurnal, buku, website atau bahan bacaan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Membangun kecerdasan spiritual siswa melalui pembelajaran berbasis kitab kuning di MI Salafiyah Simbangkulon 02 merupakan usaha dari pihak madrasah agar para siswanya senantiasa dapat mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab kuning sehingga kecerdasan spiritualitas siswa dapat tertanam dalam diri mereka. pembelajaran masih berpusat pada guru. Metode yang digunakan yaitu metode *bandongan*. Adapun ciri-ciri kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh siswa sebagian sudah terlihat baik; 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam membangun kecerdasan spiritual siswa di MI Salafiyah Simbangkulon 02. Adapun yang pertama, faktor pendukung dari hal tersebut ialah pembiasaan keagamaan, arahan dan motivasi dari orang-orang terdekat, dan yang terakhir yaitu kesadaran melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar. Sedangkan faktor penghambat dari hal tersebut ialah lingkungan yang tidak mendukung dan keadaan atau pengalaman siswa yang kurang mendukung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya yang tak terhitung banyaknya. Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda nabi agung, nabi akhiruzzaman Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di yaumulakhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi, evaluasi serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghanny Hayudinna, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Riskiana, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.

6. Bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing jalannya skripsi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis
8. Seluruh Staff Administrasi UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman angkatan 2019 Jurusan PGMI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu doa serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 23 Juni 2023

NUR AIDA ETRIYANI
2319118

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
1. Jenis Penelitian	5
2. Tempat dan Waktu Penelitian	6
3. Sumber Data	6
4. Teknik Pengumpulan Data	7
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Pembelajaran	14
2. Kecerdasan Spiritual	20
3. Kitab Kuning	37
B. Penelitian Yang Relevan	49
C. Kerangka Berpikir	52
BAB III HASIL PENELITIAN	55
A. Profil Lembaga Tempat Penelitian	55
1. Sejarah Berdirinya MI Salafiyah Simbangkulon 02	55
2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Salafiyah Simbangkulon 02	59
3. Identitas Madrasah	60
4. Struktur Organisasi MI Salafiyah Simbangkulon 02	61
5. Keadaan Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana	63

B. Upaya Guru dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa Di MI Salafiyah Simbangkulon 02 melalui Pembelajaran Berbasis Kitab Kuning.....	65
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kecerdasan Spiritual Siswa.....	69
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	72
A. Analisis mengenai Upaya Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Kitab Kuning di MI Salafiyah Simbangkulon 02	72
B. Analisis mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat dalam	
C. Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa.....	74
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Keadaan Guru MI Salafiyah Simbangkulon 02.....	63
Tabel 3.2 Data Peserta Didik MI Salafiyah Simbangkulon 02	63
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana MI Salafiyah Simbangkulon 02.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teknik Analisis Data.....	12
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 : Lembar Observasi
- Lampiran 3 : Lembar Dokumentasi
- Lampiran 4 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 8 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 9 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 11 : Dokumentasi Kitab

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini keadaan sangatlah mengkhawatirkan. Banyak sekali kecerdasan spiritual anak zaman sekarang yang merosot. Peristiwa ini terjadi tidak hanya pada golongan tertentu saja, melainkan dari golongan anak-anak hingga golongan orang dewasa. Bisa kita lihat bahwa banyak sekali manusia yang terlibat dengan berbagai kasus. Contohnya siswa yang tidak menghormati guru, memakai narkoba, meminum alkohol, melakukan tindakan kekerasan dalam pergaulan, melakukan tindakan kriminal, membully, bolos sekolah, mengejek hingga kasus seorang anak tidak mematuhi dan menghormati orangtua. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kecerdasan spiritual pada diri seorang anak. Oleh karena itu, pendidikan bermutu sangat dibutuhkan pada era ini.

Manusia membutuhkan pendidikan yang bermutu. Pendidikan tersebut menjadi salah satu faktor berkembang atau tidaknya suatu bangsa. Jika pendidikan yang dilaksanakan bisa menciptakan manusia yang memiliki kualitas lahir dan batin, maka bangsa tersebut bisa maju, damai dan tenteram.² Adapun untuk menciptakan manusia yang berkualitas lahir dan batin dibutuhkan kecerdasan spiritual dalam diri manusia tersebut.

² Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2013), hlm. 1.

Kecerdasan spiritual seringkali disebut sebagai kecerdasan jiwa.³ Kecerdasan spiritual bisa membantu manusia untuk memperbaiki dan mengembangkan dirinya secara utuh. Kecerdasan spiritual bertempat didalam diri yang berkoneksi langsung dengan kearifan dan kesadaran. Sehingga, manusia bisa menemukan nilai-nilai yang baru.

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dapat digunakan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah kehidupan, nilai-nilai, dan keutuhan diri. Selain itu, kecerdasan spiritual dapat membentuk karakter manusia kedepannya. Manusia juga bisa menemukan makna kehidupan dengan kecerdasan spiritual. Kemampuan seseorang dalam bersikap dan bisa menyesuaikan dengan mudah terhadap lingkungan merupakan salah satu ciri bahwa seseorang tersebut mempunyai kecerdasan spiritual yang berkembang dengan baik.⁴

Manusia dan khususnya orang tua dapat membangun kecerdasan spiritual anaknya sejak usia dini. Membangun kecerdasan ini, dapat dilakukan melalui berbagai hubungan. Misalnya, berhubungan dengan Sang Maha Esa (Allah), orang-orang sekitar dan dengan lingkungan alam. Apabila manusia tersebut memiliki jiwa yang bersih, maka manusia tersebut bisa menemukan bahwa dirinya memiliki potensi mulia dan dapat memahami siapa Allahya yang Maha Esa.⁵

³ Rizqi, Khullida, *Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: Pustaka Senja, 2020), hlm. 5

⁴ Irma Budiana, "Peran Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Bagi Generasi Digital Native." *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 4.1 (2021): 57-75, hlm. 59.

⁵ Wahyudin Siswanto, *Membangun Kecerdasan Spiritual Anak*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 11.

Agar manusia dapat memahami siapa Allah yang Maha Esa maka, kita dapat mengenalkan kepada anak atau siswa tentang sifat-sifat Allah (Allah) dan ilmu agama. Begitu juga menciptakan hubungan dengan orang lain dan lingkungan alam manusia harus dikenalkan tentang adab/sikap moral kepada orang lain dan lingkungan alam. Hal tersebut dapat dipelajari melalui pembelajaran berbasis kitab kuning. Khususnya kitab yang mempelajari tentang tauhid dan akhlak.

Manusia yang sejak kecil mengenal dengan agama, akan berbeda dengan manusia yang belum dikenalkan agama sejak kecil. Mereka yang lebih mengetahui agamanya tingkat kecerdasan spiritualnya tentu bisa jauh lebih baik dari pada yang tidak mengenal. Begitu pula mengenai adab/sikap moral terhadap orang lain dan lingkungan alam. Pendidikan agama dan moral yang diajarkan di dalam keluarga akan tertanam dan berkembang dalam diri anak.

MI Salafiyah Simbangkulon 02 terkenal mampu mencetak peserta didik atau siswa-siswi yang berakhlakul karimah serta memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi dibanding dengan sekolah-sekolah yang lain. MI Salafiyah Simbangkulon 02 juga terkenal dengan pembelajaran berbasis kitab kuning. Kitab kuning yang digunakan oleh MI Salafiyah Simbangkulon diantara yaitu Tauhid, Akhlaq, Tajwid, dan kitab-kitab yang lain. Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk membangun kecerdasan spiritual yaitu mempelajari tentang ketauhidan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana upaya mengembangkan kecerdasan jiwa

spiritual siswa-siswi di MI Salafiyah Simbangkulon 02 berbasis pembelajaran kitab kuning.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru dalam membangun kecerdasan spiritual di MI Salafiyah Simbangkulon 02 melalui pembelajaran berbasis kitab kuning?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membangun kecerdasan spiritual siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru untuk membangun kecerdasan spiritual siswi di MI Salafiyah Simbangkulon 02.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membangun kecerdasan spiritual.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dinantikan bisa memberikan kontribusi pemikiran, wawasan dan ilmu pengetahuan bagi MI/SD mengenai upaya membangun kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh dengan menggunakan pembelajaran berbasis kitab kuning. Selain itu, kegunaan dari hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sarana mencari pengetahuan dan dapat dipelajari dalam perkuliahan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber yang bermanfaat dalam menerapkan pengetahuan penulis tentang upaya membangun kecerdasan spiritual siswa melalui pembelajaran berbasis kitab kuning.

b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara membangun kecerdasan spiritual siswa khususnya melalui pembelajaran berbasis kitab kuning.

c. Bagi Peserta didik

Peserta didik/siswa merupakan subyek dalam penelitian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kecerdasan spiritual peserta didik dapat terbangun melalui pembelajaran berbasis kitab kuning.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kurikulum pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Khususnya pada aspek sikap yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual peserta didik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan (*field*

research). Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan di suatu tempat.⁶ Seperti penelitian kualitatif lainnya, penelitian lapangan menyelidiki masalah di lingkungan alam, mencoba memahami dan menginterpretasikan fenomena yang diamati.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Simbangkulon 02 Buaran Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan lebih dua minggu. Tiga minggu untuk mengumpulkan data, dan tiga minggu untuk mengolah data, menyelesaikan skripsi dan proses bimbingan.

3. Sumber Data

Menurut Moleong pada buku Sandu Siyoto, Sumber data penelitian kualitatif adalah gambar yang berupa kata-kata atau tulisan yang dipelajari oleh peneliti dan objek yang diamati secara menyeluruh untuk mengidentifikasi makna yang tersembunyi dalam dokumen atau objek tersebut.⁷ Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

⁶ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 32.

⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang berasal dari informan atau sumber pertama, atau dengan kata lain informasi yang diperoleh dari sumber informasi yang berhubungan langsung dengan percakapan dimana data dikumpulkan secara langsung, seperti wawancara. Selain itu, pendapat dari perorang maupun sekelompok orang bisa menjadi data primer. Sumber informasi utama dapat berasal dari kepala madrasah dan guru.⁸

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi berbeda yang ada di masa lalu dan sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi informasi penelitian. Data sekunder ialah sumber informasi yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada peneliti, seperti melalui dokumen ilmiah atau buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.⁹

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif lazimnya memakai beberapa teknik, yaitu:

⁸ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013), hlm. 22.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 309.

a) Wawancara

Wawancara adalah proses terjadinya tanya jawab verbal antara dua orang atau lebih yang dilakukan dengan saling berhadapan, saling melihat wajah, dan mendengar suara satu sama lain.¹⁰ Untuk mengetahui keadaan seseorang, peneliti dapat melakukan wawancara, untuk mendapatkan informasi yang benar dan otentik, wawancara bisa dilaksanakan secara perorangan maupun sekelompok.

Penelitian ini menggunakan format wawancara terbuka baku. Wawancara ini merupakan wawancara yang menggunakan pertanyaan baku. Urutan, susunan kata dan penyajian pertanyaan sama untuk setiap subjek penelitian.¹¹ Peneliti menggunakan wawancara baku terbuka bertujuan untuk mengurangi variabilitas hasil wawancara.

Wawancara digunakan guna mengetahui upaya yang dilakukan untuk membangun jiwa spiritual berbasis pembelajaran kitab kuning yang dilakukan oleh MI Salafiyah Simbangkulon 02. Wawancara tersebut dapat

¹⁰ Fiantika, Feny Rita, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sumatra: Get Press, 2022), hlm. 51

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 188.

dilakukan kepada guru dan siswi MI Salafiyah Simbangkulon 02.

b) Observasi

Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan informasi dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut dapat berkaitan dengan proses pembelajaran yang meliputi guru mengajar dan siswa belajar.¹²

Jadi, Observasi adalah penyelidikan yang dilaksanakan dengan sistematis, sadar, dan menggunakan indra penglihatan untuk mengamati peristiwa dan menganalisis peristiwa itu secara langsung pada saat peristiwa itu terjadi. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran berbasis kitab kuning di MI Salafiyah Simbangkulon 02 dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau film, sedangkan dokumen adalah setiap pernyataan tertulis yang dibuat oleh seseorang atau lembaga untuk

¹² Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2014), hlm. 220

keperluan penyelidikan atau pertanggungjawaban atas suatu peristiwa. Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis dokumen tertulis, grafik atau elektronik. Salah satu dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah arsip, buku teks berbasis kitab kuning.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya untuk bekerja dengan data, mengaturnya, mengkategorikannya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan apa yang penting dan dapat dipelajari, dan menentukan apa yang bisa dikomunikasikan kepada orang lain.¹³ Pada tahap ini, bahan diolah dan digunakan sehingga dapat diturunkan kebenarannya sehingga bisa digunakan untuk menjawab persoalan suatu masalah. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif.

Metode induktif berangkat dari fakta tertentu, peristiwa tertentu, kemudian dibuat generalisasi dari fakta khusus ke umum.¹⁴ Penalaran ini dipakai guna mendapatkan suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat khusus. Kesimpulan umum dapat dibuat

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 248.

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), Hlm. 23

dengan menggabungkan pendapat ini.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur teknik analisa data ke dalam 3 langkah:

a. Reduksi data

Proses yang digunakan dalam reduksi data ialah peneliti meringkas dan menyusun informasi sentral dan focal sesuai dengan fokus penelitian. Selama reduksi data, semua data lapangan dicatat dan dianalisis, direduksi, dikompresi, dipilih isu-isu penting, dicari tema dan polanya, hingga akhirnya tersusun secara sistematis.

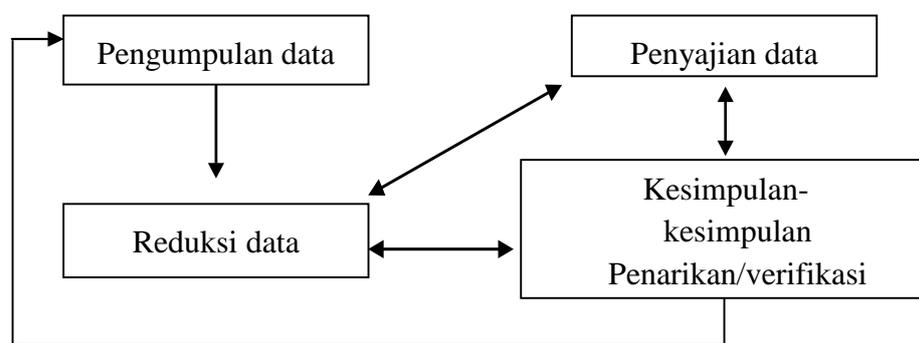
b. Penyajian data (*data display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Data yang ditampilkan dalam penelitian merupakan data yang sebelumnya telah dianalisis. Namun, analisis yang dilakukan untuk kepentingan peneliti sebagai catatan sebelum menyusun laporan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini peneliti mengorganisasikan informasi yang disajikan secara sistematis, kemudian mencoba menarik kesimpulan dan materi sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode interaktif yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penggabungan data ke dalam pola, kategori, topik tertentu), penyajian data

(penggabungan data dalam bentuk matriks, grafik, jaringan, spesifik) dan menarik kesimpulan tidak dianggap sebagai aktivitas linier, tetapi siklus interaktif.¹⁵ Berikut adalah “model interaktif” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman, seperti yang dikutip oleh Ibrahim¹⁶:



Gambar 1.1 Teknik Analisis Data

F. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan penulisan skripsi, maka peneliti menyusun secara sistematis hal-hal berikut ini:

BAB I, memuat tentang pendahuluan yang didalamnya terdapat; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan tentang upaya membangun jiwa spiritual siswa dengan pembelajaran berbasis kitab kuning di MI Salafiyah Simbang Kulon 02.

¹⁵ Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95.

¹⁶ Ibrahim Bafadal, *Teknik Analisa Data Penelitian Kualitatif, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Unisma, tt), 72

BAB II, memuat tentang landasan teori yang terdiri dari tiga subbab. Subbab pertama berisi deskripsi teori tentang pembelajaran, deskripsi kecerdasan spiritual, dan deskripsi kitab kuning. Sedangkan subbab kedua berisi penelitian yang relevan dan subbab yang ketiga pada bab dua berisi kerangka berpikir.

BAB III, memuat tentang hasil penelitian dari Upaya Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa dengan Pembelajaran Berbasis Kitab Kuning Di MI Salafiyah Simbangkulon 02. Terdiri dari tiga subbab. Subbab pertama mendeskripsikan profil MI Salafiyah Simbangkulon 02 yang meliputi sejarah, letak geografis, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana sekolah. Subbab kedua berisi tentang upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui pembelajaran berbasis kitab kuning. Subbab ketiga mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam membangun kecerdasan spiritual siswa.

BAB IV berisi analisis hasil penelitian tentang upaya membangun kecerdasan spiritual siswa melalui pembelajaran berbasis kitab kuning di MI Salafiyah Simbangkulon 02 Buaran Kabupaten Pekalongan.

BAB V penutup yang berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di MI Salafiyah Simbangkulon 02 Pekalongan dan analisis yang telah penulis jabarkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Membangun kecerdasan spiritual siswa melalui pembelajaran berbasis kitab kuning di MI Salafiyah Simbangkulon 02 merupakan usaha dari pihak madrasah agar para siswanya senantiasa dapat mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab kuning sehingga kecerdasan spiritualitas siswa dapat tertanam dalam diri mereka. Kitab kuning merupakan sumber ajar yang menggunakan bahasa arab dan di dalamnya mengandung berbagai macam kajian islam, seperti Tauhid, Akhlaq, hingga Fiqih. Oleh karena itu, pembelajaran masih berpusat pada guru. Metode yang digunakan yaitu metode *bandongan* (Guru menyampaikan dan menjelaskan makna dan kemudian siswa menuliskannya). Adapun ciri-ciri kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh siswa sebagian sudah terlihat baik.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membangun kecerdasan spiritual siswa di MI Salafiyah Simbangkulon 02. Dalam hal ini ada tiga faktor pendukung dan dua faktor penghambat. Adapun yang pertama, faktor pendukung dari hal tersebut ialah pembiasaan

keagamaan, arahan dan motivasi dari orang-orang terdekat, dan yang terakhir yaitu kesadaran melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar. Sedangkan faktor penghambat dari hal tersebut ialah lingkungan yang tidak mendukung dan keadaan atau pengalaman siswa yang kurang mendukung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah MI Salafiyah Simbangkulon 02 diharapkan terus memberikan contoh dan mendukung segala upaya dalam membangun kecerdasan spiritual siswa.
2. Bagi guru diharapkan selalu senantiasa memberikan materi, arahan serta bimbingan kepada para siswa agar mempunyai kecerdasan spiritual yang baik dan terus mengasah kreatifitas serta inovatif dalam memberikan pengajaran agar materi dapat diterima dengan baik oleh siswa.
3. Bagi peserta didik terus senantiasa mendengarkan dan mematuhi arahan serta motivasi yang diberikan oleh guru dan senantiasa selalu menyakini rukun-rukun iman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. 2019. "Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak." *AN-NISA: Jurnal Studi Gender dan Anak*. Vol.12 No.1.
- Adib, Abdul. 2021. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren." *Jurnal Mubtadiin*. Vol. 7. No. 01.
- Ahmadi. 2013. *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup*. Yogyakarta: Pustaka Ifada.
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode belajar anak usia dini*. Jakarta: Prenada Media.
- Arifin, Zaenal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Asteria, Prima Vidya. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra*. Malang: Tim UB Press.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Azzet, Ahmad Muhaimin. 2013. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Jogjakarta: Katahati.
- Bafadal, Ibrahim. Tt. *Teknik Analisa Data Penelitian Kualitatif, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*. Malang: Unisma.
- Budiana, Irma. 2021. "Peran Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional

- Bagi Generasi Digital Native." *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol. 4. No.1.
- Busthomi, Yazidul. 2018. "Macam-Macam Bentuk Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Luqman Al-Hakim." *At-Taahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*. Vol. 6. No. 1.
- Darmadi, H. dan MM. *Kecerdasan Spiritual*. (t.tp: Guepedia, 2018), hlm. 21
- El Khuluqo, Ihsana dan Istaryatiningtias. 2022. *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan kurikulum*. Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Fahrissi, Ahmad. 2020. *Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Islam*. Spasi Media.
- Fathoni, M. Imam dan Abdur Rofik Maulana. 2023. "Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Asyahimi Dalam Mengajarkan Pemahaman Islam Moderat Di Desa Sumberkledung Tegalsiwalan Probolinggo." *Nusantara: Indonesian Journal of Islamic Studies*, Vol.3. No. 1.
- Fiantika, Feny Rita, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatra: Get Press.
- Fitriyah, Lailatul, Marlina Marlina, dan Suryani Suryani. 2019. "Pendidikan Literasi pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja." (*Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, Vol. 11. No. 1.
- Gunawan, Imam. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Jakarta:

Bumi Aksara.

Habibi, Muazir. 2020. *Seni Mendidik Anak*. Yogyakarta: Deepublish.

Helwani, Ahmad Syafi'I. 2020. "Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Sesela." *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, Vol. 5. No. 2.

Hotimah, Nur dan Yanto. 2019. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini." *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, Vol. 1. No. .2

Karim, H. Bisyr Abdul. 2020. *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning: Transformasi Penguatan Sistem Subkultur Pondok Pesantren Indonesia*. Makasar: LPP UNISMUH Makasar.

Khullida, Rizqi. 2020. *Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: Pustaka Senja.

Lestari, Puput. "Tradisi Penulisan Dan Pengajaran Kitab Pesantren: Proses Membangun Otoritas Dalam Kitab Kuning." *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, Vol. 7. No. 2.

Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 17. No. 33.

Safitri, IImadhani. 2018. *Peran Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa*. Jakarta: IIQ Jakarta.

Sholeh, Abdurrohman, Benny Prasetya, and Ari Susandi. 2022. "Pembelajaran

kitab hamami zaadah (tafsir yasin) untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri pondok pesantren Mambaul Ulum Pondok Wuluh Leces Probolinggo." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*. Vol. 4. No. 1.

Siswanto, Wahyudin. 2010. *Membangun Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta: Amzah.

Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sofiyah, Siti. 2019. "Kecerdasan Spiritual Anak; Dimensi, Urgensi dan Edukasi." *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*. Vol. 9. No. 2.

Suardi, Moh. 2018. *Belajar & pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish

Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sunhaji. 2022. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah*. Jawa Tengah: ZT Corpora.

Sutiah, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Tobroni. 2010. *The Spiritual Leadership*. Malang: UMM Press.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wulan Octi Pratiwi, M. Nurwahidin, dan Sudjarwo, S. 2022. Menelaah Tujuan Pendidikan Indonesia Dari Perspektif Filsafat Barat Dan Islam: Study Komparatif Pemikiran Plato Dan Al-Ghazali. (*Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol. 2. No.1.

Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Lampung: Anugrah Utama Raharja.

Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1

**INSTRUMEN WAWANCARA
GURU PENGAMPU MUATAN LOKAL KITAB
MI SALAFIYAH SIMBANGKULON 02
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

1. Narasumber :
2. Hari/Tanggal :
3. Jam :
4. Tempat :

Daftar Pertanyaan:

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada keterkaitan antara kecerdasan spiritual dan pembelajaran berbasis kitab kuning di MI Salafiyah Simbangkulon 02?
2.	Kitab apa saja yang digunakan?
3.	Bagaimana upaya yang dilakukan agar kecerdasan spiritual siswa terbangun?
4.	Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam mempelajari kitab tersebut?
5.	Apa kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa?
6.	Apakah ada hal lain upaya lain untuk membangun kecerdasan spiritual siswa?
7.	Menurut bapak, apakah siswa di MI Salafiyah Simbangkulon sudah memiliki kecerdasan spiritual yang baik?
8.	Apa saja faktor pendukung untuk membangun kecerdasan spiritual siswa?
9.	Apa saja faktor penghambat untuk membangun kecerdasan spiritual siswa?

**INSTRUMEN WAWANCARA
KEPALA SEKOLAH
MI SALAFIYAH SIMBANGKULON 02
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

1. Narasumber :
2. Hari/Tanggal :
3. Jam :
4. Tempat :

Daftar Pertanyaan:

No.	Pertanyaan
1.	Kitab apa saja yang digunakan di MI Salafiyah Simbangkulon 02?
2.	Pembiasaan apa saja yang dilaksanakan oleh MI Salafiyah Simbangkulon terhadap murid-muridnya?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Upaya yang dilakukan MI Salafiyah Simbangkulon 02.	
2.	Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berbasis kitab kuning.	
3.	Progam pembiasaan keagamaan yang dilaksanakan oleh MI Salafiyah Simbangkulon.	
4.	Faktor pendukung dan penghambat dalam membangun kecerdasan spiritual siswa.	
5.	Ciri-ciri kecerdasan spiritual yang ada pada siswa MI Salafiyah Simbangkulon 02.	

Lampiran 3

**LEMBAR DOKUMENTASI
MI SALAFIYAH SIMBANGKULON 02
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

No.	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak
1.	Profil Sekolah	Sejarah Singkat Sekolah		
		Letak Geografis		
		Visi Sekolah		
		Misi Sekolah		
		Identitas Sekolah		
		Struktur Organisasi		
2.	Data Ketenagaan	Data Pendidik		
3.	Data Siswa	Data Peserta Didik		
4.	Data Sarana dan Prasarana	Sarana Fisik		
		Prasarana Fisik		

Lampiran 4

**TRANSKIP WAWANCARA
GURU PENGAMPU MUATAN LOKAL KITAB
MI SALAFIYAH SIMBANGKULON 02
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

1. Narasumber : Anwarul Umam
2. Hari/Tanggal : Rabu/24 Mei 2023
3. Jam : 08.00 WIB-Selesai
4. Tempat : MI Salafiyah Simbangkulon 02
5. Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

Daftar Pertanyaan:

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah ada keterkaitan antara kecerdasan spiritual dan pembelajaran berbasis kitab kuning di MI Salafiyah Simbangkulon 02?
	N	Kitab kuning dan kecerdasan spiritual memiliki keterkaitan yang erat. Tanpa adanya kitab kuning para siswa tidak bisa mengetahui peraturan dan ketentuan mengenai ketuhanan serta ajaran agama islam secara lebih dalam. Pembelajaran kitab kuning bisa dikatakan sebagai salah satu upaya yang dilakukan agar siswa memiliki kecerdasan spiritual. Adapun kitab-kitab yang digunakan oleh MI Salafiyah Simbangkulon yaitu ada kitab tauhid, akhlaq, fiqh safinah, tajwid, nahwu dan shorof. Semua kitab tersebut saling terikat untuk membangun kecerdasan spiritual siswa.
2.	P	Kitab apa saja yang digunakan?
	N	Adapun kitab-kitab yang digunakan oleh MI Salafiyah Simbangkulon yaitu ada kitab tauhid, akhlaq, fiqh safinah, tajwid, nahwu dan shorof. Semua kitab tersebut saling terikat untuk membangun kecerdasan spiritual siswa.
3.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan agar kecerdasan spiritual siswa terbangun?
	N	Semua kitab tadi memang memiliki keterkaitan. Namun, upaya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa lebih mengarah pada kitab tauhid, akhlak dan fiqh safinah. Kitab tauhid sendiri berisi tentang rukun-rukun iman dan ketauhidan. Sedangkan kitab akhlak berisi tentang akhlak-akhlak yang seharusnya dimiliki oleh para siswa. Kalau kitab fiqh safinah berisikan tentang dasar-dasar ilmu fiqh, seperti bab tentang wudhu, tayamum, sholat, dll. Hal tersebut

		akan membantu para siswa menjadi lebih baik dalam beribadah. Maksudnya siswa mengetahui mana hukum-hukum dalam beribadah. Akan sia-sia apabila mengerjakan ibadah namun tidak mengetahui ilmunya. Contohnya sholat itu dikatakan sah apabila telah berwudhu, suci dari hadast kecil maupun besar, tapi seseorang tersebut tidak mengetahui tata cara wudhu yang baik dan benar sehingga wudhunya tidak sempurna atau tidak sah maka sholat yang ia kerjakan juga menjadi tidak sah. Nah dari hal tersebut bisa menjadi salah satu penyebab kecerdasan spiritual siswa terhambat.
4.	P	Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam mempelajari kitab tersebut?
	N	Semua pembelajaran kitab ini tidak dimulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Ada pembagian-pembagian agar pembelajaran ini bisa tersampaikan dengan baik mbak. Kitab tauhid diajarkan dari kelas 3 hingga kelas 6, kitab akhlaq diajarkan sejak kelas 4 hingga 6. Sedangkan fiqih safinah diajarkan dari kelas 2 hingga kelas 6. Untuk kelas 1 diajarkan menulis arab terlebih dahulu atau yang sering disebut dengan pelajaran Tahaji, dalam materi tahaji pun kita sesuaikan agar anak-anak mengetahui rukun-rukun iman. Jadi kelas 1 itu diajarkan menulis rukun-rukun iman dengan menggunakan huruf arab (pegon) agar nanti kedepanya anak-anak tidak kesulitan dalam menulis makna kitab (pegon). Untuk pembelajaran kitab hampir sepenuhnya yang menguasai kelas itu guru. Jadi metodenya itu bandongan. Metode bandongan itu guru membacakan makna dari kalimat-kalimat yang ada di kitab, kemudian siswa menulis makna tersebut. Kemudian guru menjelaskan dan memberikan contoh dari materi tersebut. Makanya saya bilang bahwa semua kitab yang digunakan itu memiliki keterkaitan. Kitab tauhid, akhlak, fiqih safinah, itu membutuhkan keahlian dalam memaknainya. Nah salah satu alat atau pelajaran agar bisa memahami atau paling tidak bisa membaca kitab itu melalui kitab nahwu dan shorof.
5.	P	Apakah ada hal lain upaya lain untuk membangun kecerdasan spiritual siswa?
	N	Selain pembelajarn kitab kuning, di MI Salafiyah Simbangkulon 02 juga melakukan pembiasaan keagamaan. Setip pagi anak-anak baca asmaul khusna bersama-sama saat baris, terus membaca sholawat nariyah ketika akan menghadapi ujian, jamaah,

		<p>berdzikir, dan lain-lain sehingga jiwa anak-anak akan terkoneksi dengan Allah. Bahkan di MI Salafiyah Simbangkulon juga ada mata pelajaran Qiro'atul Quran agar nanti para siswa mempunyai pegangan hafalan. Paling tidak hal tersebut menjadikan para siswa selalu membaca ayat-ayat Al-Qur'an.</p> <p>Kecerdasan spiritual itu bisa dibilang luas ya mbak, walaupun dengan kitab kuning kita bisa membangun kecerdasan spiritual kita juga membutuhkan berbagai upaya agar bisa terbangun. Nah contohnya itu ya dalam setiap pembelajaran para guru memberikan motivasi, nasihat-nasihat yang membangun agar anak-anak tetap bisa berperilaku baik.</p>
6.	P	Menurut bapak, apakah siswa di MI Salafiyah Simbangkulon sudah memiliki kecerdasan spiritual yang baik?
	N	Kalau menurut saya pribadi sebenarnya kecerdasan spiritual itu kan letaknya dijiwa, jadi sulit untuk dideskripsikan, dan kecerdasan itu yang memberikan Allah, kita sebagai manusia, sebagai pendidik hanya bisa mengupayakan dan tentu membutuhkan waktu serta pengajaran secara terus menerus. Walaupun begitu, berkah dari mempelajari kitab kuning dengan tekun, ikhlas itu bisa dirasakan. Ada anak yang sudah bisa sabar ya ada yang belum. Untuk mencapai kecerdasan spiritual yang baik tentunya harus terus belajar dan mengaji. Nanti di tingkat yang lebih tinggi ada beberapa kitab yang dapat membantu kecerdasan spiritual. Seperti kitab tafis jalalain, hikam, dll. Tapi kitab tersebut belum bisa dipelajari oleh anak-anak tingkat MI.
7.	P	Apa saja faktor pendukung untuk membangun kecerdasan spiritual siswa?
	N	Kalau faktor-faktor pendukung kecerdasan spiritual siswa ya seperti tadi yang saya sampaikan. Bahwa tidak hanya pembelajaran kitab kuning. Akan tetapi pembiasaan-pembiasaan yang positif juga bisa menjadi faktor pendukung kecerdasan spiritual siswa. Dengan berdoa', berdzikir, membaca asmaul khusna tiap baris, membaca sholawat nariyah ketika akan menghadapi ujian. Selain itu juga kita sebagai guru harus senantiasa memberikan nasihat dan contoh-contoh yang baik kepada para siswa
8.	P	Apa saja faktor penghambat untuk membangun kecerdasan spiritual siswa?
	N	Kalau faktor penghambat itu yang pertama kemampuan

	<p>guru dalam mengkondisikan kelas mbak, ketika kelas tidak bisa kondusif maka isi pelajaran itu tidak bisa tersampaikan dengan baik. Selain itu keadaan siswa dalam kelas, misalnya ada salah satu siswa yang hyperaktif dan itu bisa mengecohkan fokus teman-teman yang lainnya. Faktor lingkungan siswa dirumah juga berpengaruh ya mbak. Kalau lingkunganya kurang mendukung ya kecerdasan spiritual siswa juga terhambat. Contohnya orang tua tidak sholat, tidak mengaji, nah itu bisa ditiru oleh anak. Akhirnya pemikiran anak tentang kewajiban beribadah ke pada Allah hilang. Terus di zaman sekarang ini banyak sekali media sosial yang memberikan contoh-contoh prilaku yang seharusnya tidak patut dicontoh.</p>
--	---

TRANSKIP WAWANCARA
KEPALA SEKOLAH
MI SALAFIYAH SIMBANGKULON 02
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

1. Narasumber : Saifuddin, S.Pd.I
2. Hari/Tanggal : Ahad/ 21 Mei 2023
3. Jam : 09.00 WIB-Selesai
4. Tempat : MI Salafiyah Simbangkulon 02
5. Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

Daftar Pertanyaan:

No.	Pelaku	Pertanyaan
1.	P	Kitab apa saja yang digunakan di MI Salafiyah Simbangkulon 02?
	N	Mempunyai sikap spiritual termasuk salah satu kompetensi inti dari tujuan kurikulum ya mbak. Jadi setiap lembaga pasti mempunyai usaha untuk mewujudkan hal tersebut. Nah, di MI Salafiyah Simbangkulon sendiri mempunyai kurikulum sendiri yaitu komponen muatan lokal yang menggunakan kitab. Pembelajaran kitab kuning di MI ini sudah turun temurun dari awal berdirinya lembaga pendidikan ini. Kitab yang dipakai itu ada nahwu shoro, fiqih kitab atau fiqih safinah, tauhid, akhlak, dan tajwid
2.	P	Pembiasaan apa saja yang dilaksanakan oleh MI Salafiyah Simbangkulon terhadap murid-muridnya?
	N	Pembiasaan keagamaan di MI Salafiyah beragam ya mbak. Mulai dari membaca asmaul khusna tiap pagi, berdoa, sholat berjamaah, sholawat nariyah dan ada beberapa kegiatan perayaan hari besar islam. Seperti isra' mi'raj, maulid nabi, praktik manasiq untuk kelas rendah.

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Upaya yang dilakukan MI Salafiyah Simbangkulon 02.	Upaya yang dilakukan oleh MI Salafiyah simbangkulon dalam membangun kecerdasan spiritual siswanya yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang berasal dari kitab kuning. Adapun kitab-kitab yang digunakan yaitu kitab tauhid, kitab akhlaq, fiqih safinah, tajwid, nahwu, shorof. Bahkan ada pembelajaran tahaji agar dapat membantu siswa lihai menulis ma'na atau arab pegon. Pembelajaran kitab kuning ini termasuk progam unggulan dari MI Salafiyah Simbangkulon.
2.	Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berbasis kitab kuning.	Metode pembelajaran kitab kuning masih berpusat pada guru. Hal ini dikarenakan membutuhkan keahlian khusus dalam memaknai atau menerjemahkan kalimat-kalimat bahasa arab yang ada pada kitab. Walaupun seperti itu guru di MI Salafiyah Simbangkulon telah aktif dan kreatif dalam menjelaskan dan evaluasi materi.
3.	Progam pembiasaan keagamaan yang dilaksanakan oleh MI Salafiyah Simbangkulon.	Progam pembiasaan di MI Salafyah Simbangkulon 02 sangat beragam. Mulai dari do'a pagi bersama, membaca asmaul khusna bersama-sama, pembacaan sholawat nariyah ketika akan menghadapi ujian, sholat berjamaah dan berdzikir.
4.	Faktor pendukung dan penghambat dalam membangun kecerdasan spiritual siswa.	Faktor pendukung dalam membangun kecerdasan spiritual di MI Salafiyah Simbangkulon 02 diantaranya yaitu; kemampuan guru dalam

		<p>menyampaikan pembelajaran dengan sumber bahan ajar kitab yang baik, guru aktif dalam memberikan arahan, nasihat dan motivasi kepada siswa, pembiasaan-pembiasaan keagamaan yang dapat mengingatkan para siswa untuk terus berdo'a dan mendekatkan diri kepada Allah.</p> <p>Adapun, faktor penghambat yang terlihat yaitu keadaan siswa tersebut. Beberapa siswa terlihat hyper aktif sehingga dapat mengecohkan fokus teman-temannya saat pembelajaran. Lalu, sifat mudah lupa yang dimiliki oleh anak-anak sehingga ia khilaf berbuat kurang baik.</p>
5.	Ciri-ciri kecerdasan spiritual yang ada pada siswa MI Salafiyah Simbangkulon 02.	<p>Tidak semua siswa di MI Salafiyah Simbangkulon 02 menunjukkan ciri-ciri kecerdasan spiritual dengan baik. Beberapa diantara siswanya menunjukkan perilaku-prilaku yang kurang baik. Diantaranya yaitu mereka terkadang belum sabar dalam menghadapi musibah, masih suka berantem, di waktu tertentu terkadang mereka terpaksa berbohong. Namun, walau seperti itu mereka tetap ada kemauan untuk bersabar, berdamai, dan bersikap jujur.</p>

Lampiran 6

**LEMBAR DOKUMENTASI
MI SALAFIYAH SIMBANGKULON 02
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

No.	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak
1.	Profil Sekolah	Sejarah Singkat Sekolah	✓	
		Letak Geografis	✓	
		Visi Sekolah	✓	
		Misi Sekolah	✓	
		Identitas Sekolah	✓	
		Struktur Organisasi	✓	
2.	Data Ketenagaan	Data Pendidik	✓	
3.	Data Siswa	Data Peserta Didik	✓	
4.	Data Sarana dan Prasarana	Sarana Fisik	✓	
		Prasarana Fisik	✓	

Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aida Fitriyani
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Desember 2000
Alamat : Jl. Raya Simbangkulon No.535
RT. 013 RW. 004 Kecamatan
Buaran Kabupaten Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Husaini Abdi
Nama Ibu : Hj. Nur Latifah
Alamat : Jl. Raya Simbangkulon No.535
RT. 013 RW. 004 Kecamatan
Buaran Kabupaten Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

RA Muslimat NU Kertijayan (Lulus Tahun 2007)
MI Salafiyah Kertijayan (Lulus Tahun 2013)
MTsS Simbangkulon 02 (Lulus Tahun 2016)
MA Salafiyah Simbangkulon 02 (Lulus Tahun 2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya
untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 23 Juni 2023

Yang Menyatakan,

Nur Aida Fitriyani

Lampiran 8

DOKUMENTASI KEGIATAN



Wawancara dengan Bapak Anwarul Umam selaku guru pengampu muatan lokal (Kitab) di MI Salafiyah Simbangkulon 02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan



Observasi kegiatan pembelajaran berbasis kitab kuning di MI Salafiyah Simbangkulon 02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan



Kegiatan do'a pagi dan pembacaan asmaul khusna di MI Salafiyah Simbangkulon
02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan



Kegiatan pemberian arahan, nasihat dan motivasi kepada siswa di MI Salafiyah
Simbangkulon 02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.



Kegiatan pembacaan sholawat nariyah ketika akan menghadapi ujian di MI Salafiyah Simbangkulon 02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 621/In.30/J.II.3/PP.01.1/5/2023

19 Mei 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala MIS Simbangkulon 02

Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : NUR AIDA FITRIYANI

NIM : 2319118

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"UPAYA MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS KITAB KUNING DI MIS SIMBANGKULON 02 PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan FTIK



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Juwita Rini, M.Pd NIP. 199103012015032010
	Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyah,

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 10



NSM : 111233260011

YAYASAN MADRASAH SALAFIYAH SIMBANG KULON

الْمَدْرَسَةُ السَّلَفِيَّةُ السِّمْبَانْغُ كُولُونُ

MI SALAFIYAH SIMBANG KULON 02

TERAKREDITASI A

NPSN : 60713292

Alamat : Jalan H. Sabrawi Simbangkulon Gg. 5 Buaran Pekalongan 51171, Telp. (0285) 414783 / WA 089516857337 e-mail : mis.simbkul02@gmail.com

SURAT KETERANGAN

155/MIS-SK.01/PP.00/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saifuddin, S.Pd.I.
NUPTK : 8862753656200002
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Kerja : MI Salafiyah Simbang Kulon 02

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR AIDA FITRIYANI
Nim : 2319118
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Mahasiswa FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar melakukan penelitian skripsi di MI Salafiyah Simbang Kulon 02 dengan judul "UPAYA MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS KITAB KUNING DI MIS SIMBANG KULON 02 PEKALONGAN" sesuai dengan surat permohonan ijin penelitian dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Nomor: 621/ln.30/J.II.3/PP.01.1/5/2023 tanggal 19 Mei 2023. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

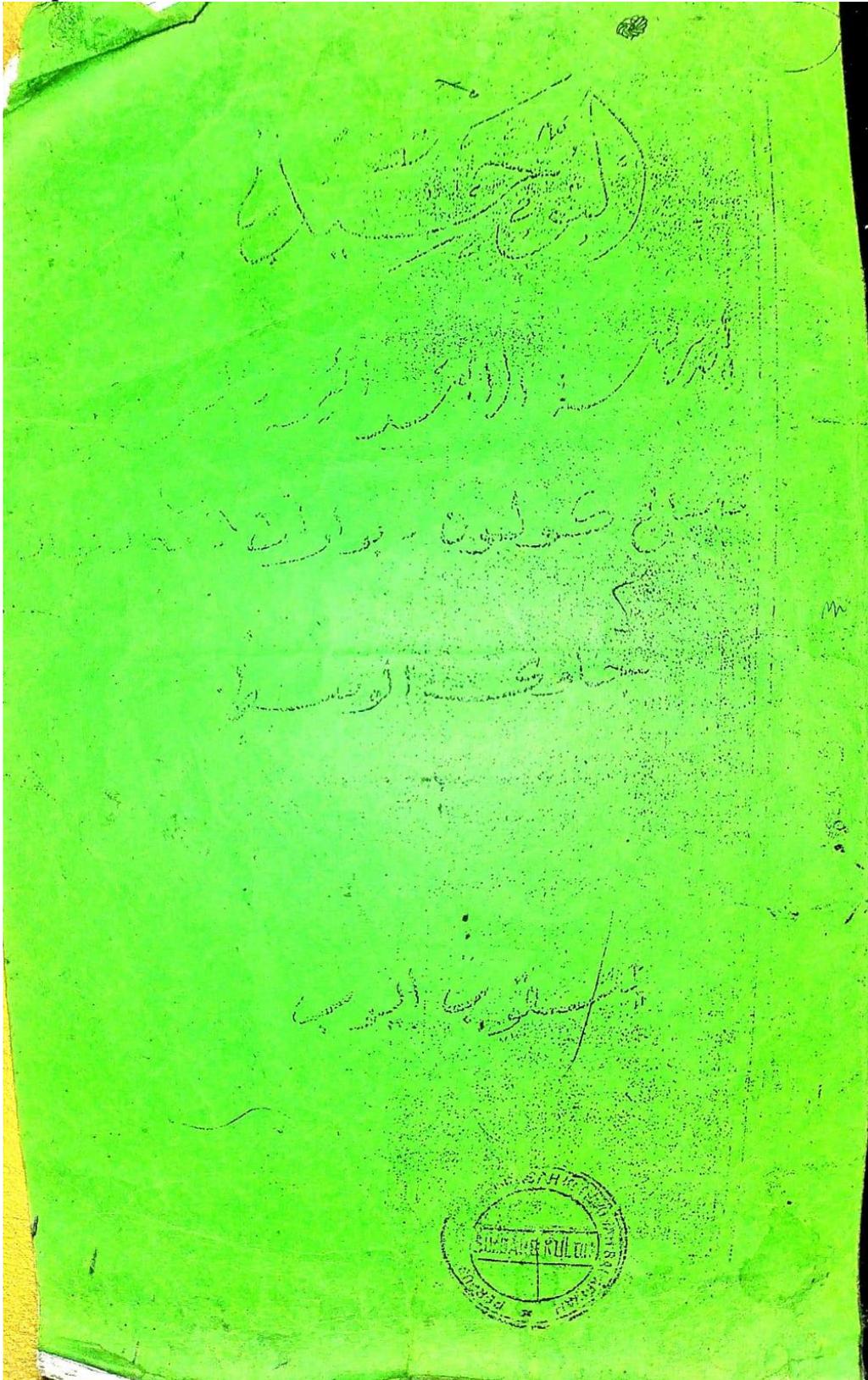
Pekalongan, 26 Dzulqo'dah 1444 H
15 Juni 2023 M



Kepala Madrasah

Saifuddin, S.Pd.I.

Lampiran 11



الزَّهْفُ غَيْرُ الْمَنْفِرِ وَالْأَكْلُ وَالشُّرْبُ وَاقْتِرَاءُ الْحَرِّ وَالْبُرْدِ
كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو

وَالْجُوعُ وَغَيْرُ ذَلِكَ
كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو

الدَّرْسُ الثَّانِي عَشَرَ

الْأُمُورِ الَّتِي تَطْهَرُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْحَشْرُ وَالْحَسَابُ
كغ اوزر اچنانكو
وَالْمِيزَانُ وَالصُّرَاطُ وَالْحَوْضُ وَالْجَنَّةُ وَالنَّارُ وَغَيْرُ ذَلِكَ
كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو

الْحَشْرُ هُوَ سَوَى الْمَلَائِقِ كُلِّهِمْ يُحَدِّثُ قِيَامَهُمْ مِنْ قُبُورِهِمْ
كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو

إِلَى صَعِيدٍ وَاحِدٍ لِفَضْلِ الْقَضَاءِ بَيْنَهُمْ قَالَ اللَّهُ تَجَالَى
كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو

ذَلِكَ حَشْرٌ عَلَيْنَا تَسِيرٌ
كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو

الحساب

الْحِسَابُ هُوَ أَنْ كُلِّ إِنْسَانٍ حَاسِبُهُ اللَّهُ عَلَى جَمِيعِ أَعْمَالِهِ
كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو كغ اوزر اچنانكو

٤٠- الدُّعَاءُ لِأَيُّدِ بَيْنِ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ.

أَوْفَى حَمْدًا
أَيُّدِ أَوْ لِيَدَيْهِ يَكُونُ أَمَّا الْأَوْفَى
أَرْطُو سَمْفُونَ : دُعَاءُ إِبْرَاهِيمَ دَعَاؤُهُ دَعَاؤُكَ الْمَمْتَلِكُ اسْمُ الْوَجْهِ
أَرَانُ أَنْ قَامَهُ أَمْنِيكَ أَوْ تَنْ دَعَاؤُهُ الْفَكْرَةُ الْفَكْرَةُ دَعَاؤُكَ الْفَكْرَةُ
دُعَائُكَ إِنْ دَعَاؤُكَ كَمَا لَقْنَا

٤١- لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ سَأَلَكَ

أَوْ رَزَقَكَ مَلِكًا
سَأَلَكَ مَلِكًا وَوَجَّحَ أَدْوَمًا
أَرْطُو سَمْفُونَ : بَوَيْتُهُ يَا بَيْتَ مَلِكٍ سَمَلَرُكَ تَتَبَاعُ الْفَكْرَةَ
سَأَلَكَ أَدْوَمًا

٤٢- لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ

أَوْ رَزَقَكَ مَلِكًا
سَأَلَكَ مَلِكًا وَوَجَّحَ أَدْوَمًا
مِنْ كَيْفٍ
سَمَلَرُكَ كَمَا لَقْنَا الْفَكْرَةَ الْفَكْرَةَ الْفَكْرَةَ

أَرْطُو سَمْفُونَ : بَوَيْتُهُ يَا بَيْتَ مَلِكٍ سَمَلَرُكَ تَتَبَاعُ الْفَكْرَةَ
مَتَاهُ الْفَنُونَ وَوَيْتُهُ سَأَلَكَ أَدْوَمًا وَوَجَّحَ سَمَلَرُكَ سَمَلَرُكَ وَوَيْتُهُ

AA10

٤٣- إِذَا عَرَفَ الْغَلَامُ كَيْفِيَّتَهُ مِنْ شِمَالِهِ

طَلَبَكَ فَرُوسٌ وَفِي سَمَاءِ بَوْمِهِ الْفَكْرَةَ الْفَكْرَةَ الْفَكْرَةَ
فَرُوسٌ بِالصَّلَاةِ
مَعْلُومَاتُهَا سَمَاءُ سَمَاءِهَا

أَرْطُو سَمْفُونَ : مَسَاوِي لَارِي مَيْتِكَ سَامْفُونَ كَمَا تَنْ
أَرَاهُ كَمَا تَكُونُ الْفَنُونَ : مَعْلُومَاتُهَا سَامْفُونَ مَسَاوِي
فَرِيَّتَاهُ دَائِعَةُ لَارِي مَيْتِكَ كَمَا تَنْ فَرِيَّتَاهُ غَلَا مَعْلُومَاتُهَا

٤٤- إِذَا الْأَذَانُ لِلرَّوْمِ ذُنُوبُهُمْ بِالْحَبَّةِ حَرَمِ الْعَمَلِ

طَلَبَكَ فَرُوسٌ وَفِي سَمَاءِ بَوْمِهِ الْفَكْرَةَ الْفَكْرَةَ الْفَكْرَةَ
أَرْطُو سَمْفُونَ : مَسَاوِي مَوْزُونَةٌ جَمْعُهُ [تَوَلَّجَ الْأَذَانُ دَيْتَهُ جَمْعًا]
سَامْفُونَ الْأَذَانُ مَعْلُومَاتُهَا حَرَمٌ بِأَمْرٍ دَامِلٌ

٤٥- الصَّلَاةُ عِبَادَةُ الرَّبِّ وَمِفْتَاحُ كُلِّ خَيْرٍ

أَرْطُو سَمْفُونَ : مَسَاوِي مَوْزُونَةٌ جَمْعُهُ [تَوَلَّجَ الْأَذَانُ دَيْتَهُ جَمْعًا]
أَرَاهُ كَمَا تَكُونُ الْفَنُونَ : مَعْلُومَاتُهَا سَامْفُونَ مَسَاوِي
كَمَا تَكُونُ الْفَنُونَ : مَعْلُومَاتُهَا سَامْفُونَ مَسَاوِي

DA
A

الفقير الحفيظ للرحمى
دار رحمة ربه المنان المنان

بمقراب بن الأيوب بن منعم

سبانه كوثوم بواراه

بقالونجا



المذكرة المرضية

في القواعد النحوية
المؤلف

العلامة الشيخ الكيامي الحاج أحمد فضلون بن منى
مسباغ كولون - بواران - بكالوتجان



MI SALAFIYAH SIMBANG KULON

TERAKREDITASI A

ALAMAT : JL. KH. ABDUL HADI SIMBANG KULON NO. 410

BUARAN PEKALONGAN 51171 TELP (0285)434948

*Ajano
Nistina*

الباب السادس هو الذي يكون عين فعله مكسورا
أقول ما عدت في غيرها بضمة منى

في الماضي والمضارع وزنه :

فعل يفعل فعلا نا ومفعلا فهو فاعل وذلك مفعول
إفعل لاتفعل مفعيل مفعيل موزونه : حسب
يحبس حسبنا ونحسبنا فهو حاسب وذلك محسوب
أحبس لأحبس تحسب تحسب

ain fiilnya
Fiil Maabhi
dan Fiil
mudhorok

ومصدر أتى على ضربين : ميمي وغيره على قسمين
من ذي ثلاث فالزم الذي سمع : وما عداه فالقياس تتبع

نصر ينصر نصرا نظر ينظر نظرا عزل يعزل عزلا
كثف يكثف كثفا قصد يقصد قصدا قدر يقدر قدرا
غسل يغسل غسلا قطع يقطع قطعا ذبح يذبح ذبحا
جمع يجمع جمعا منع يمنع منعا سمع يسمع سمعا
فهم يفهم فهما سمع يسمع سمعا حمد يحمد حمدا

Alana

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحُرُوفُ الْهَجَائِيَّةُ

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض
ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن وه لاء ي

هَذِهِ الْحُرُوفُ تُسَمَّى حُرُوفَ الْهَجَائِيَّةِ

مِنْ هَذِهِ الْحُرُوفِ الْهَجَائِيَّةِ تَتَرَكَّبُ الْكَلِمَاتُ

الْكَلِمَاتُ

يَجْلِسُ كَلِمَةٌ الْأَسْتَاذُ كَلِمَةٌ عَلَى كَلِمَةِ الْكُرْسِيِّ كَلِمَةٌ

التَّيْمِيدُ كَلِمَةٌ يَحْفَظُ كَلِمَةَ الدَّرْسِ كَلِمَةٌ إِذَا كَلِمَةٌ

*أتوي ايكيلاه
فيرا ٢ حرف
ايكودي ارن افا
هذه الحروف
ان ارن فيرا ٢
حرف هجائية*

*افا فيرا ٢ كلمة
دادي كسون*

*سكيخ ايكيلاه
فيرا ٢ حرف هجائية*

*اتوي لفظ الكرسي
ايكو
اتوي لفظ على
ايكو
اتوي لفظ الاستاذ
ايكو
ايكو ارن كلمة
ايكو
ايكو لفظ
ايكو
ايكو لفظ التيميد
ايكو
ايكو لفظ اذا
ايكو
ايكو لفظ الدرس
ايكو
ايكو لفظ يحفظ
ايكو
ايكو لفظ التيميد
ايكو*



شِفَاءُ الْجَنَانِ

في ترجمة هداية الصنبيات

علم احمد مطهر بن عبد الرحمن الرازي السعدي

المكتبة العصرية

سوق امامية - اندونيسيا



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR AIDA FITRIYANI
NIM : 2319118
Jurusan/Prodi : PGMI/FTIK
E-mail address : exihula@gmail.com
No. Hp : 085601120996

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**UPAYA MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI
PEMBELAJARAN BERBASIS KITAB KUNING DI MI SALAFIYAH
SIMBANGKULON 02 PEKALONGAN**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 04 September 2023


NUR AIDA FITRIYANI
NIM. 2319118

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD